

**EFEKTIVITAS METODE MULTISENSORI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN
HURUF VOKAL PADA SISWA TUNARUNGU**

(Single Subject Research di Kelas II SLB Negeri 2 Pariaman)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)



Oleh:
AYU ANISA
NIM. 17003084

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

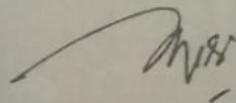
PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE MULTISENSORI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PENGUCAPAN HURUF VOKAL PADA SISWA TUNARUNGU
(*Single Subject Research* Di Kelas II SLB Negeri 2 Pariaman)

Nama : Ayu Anisa
NIM/BP : 17003084/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

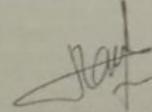
Padang, 12 Desember 2021

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



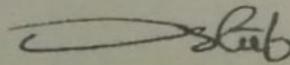
Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.
NIP. 195705241984031002

Mahasiswa



Ayu Anisa
NIM. 17003084

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

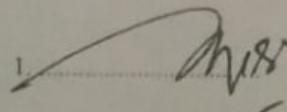
Judul : Efektivitas Metode Multisensori dalam Meningkatkan
Kemampuan Pengucapan Huruf Vokal Pada Siswa
Tunarungu di Kelas II SLB Negeri 2 Pariaman
Nama : Ayu Anisa
NIM : 17003084
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Desember 2021

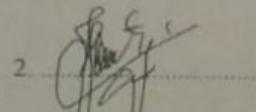
Tim Penguji,

Tanda Tangan

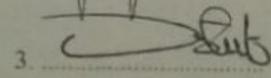
1. Ketua : Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Anisa

NIM/BP : 17003084/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Huruf Vokal Pada Siswa Tunarungu (*Single Subject Research* di Kelas II SLB Negeri 2 Pariaman)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022



Ayu Anisa
NIM. 17003084

ABSTRAK

Ayu Anisa (2022): Efektivitas Metode Multisensori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Huruf Vokal Pada Siswa Tunarungu. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengucapan huruf vokal melalui metode multisensori pada siswa tunarungu di kelas II SLB Negeri 2 Pariaman. Permasalahan yang ditemukan dilapangan adalah siswa belum mampu mengucapan huruf vokal yang jelas dikarenakan siswa belum tau bagaimana memposisikan bentuk organ artikulasi pada saat pengucapan huruf vokal. Melihat hal yang dihadapi siswa, peneliti mencoba memberikan intervensi dengan menerapkan metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan pengucapannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode multisensori mampu meningkatkan kemampuan pengucapan huruf vokal siswa tunarungu.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau *single subject research* (SSR) dengan menerapkan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang siswa tunarungu. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara, tes dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan metode analisis visual yang meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketika pemberian intervensi menggunakan metode multisensori kemampuan pengucapan siswa tunarungu mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan pengucapan huruf vokal pada siswa tunarungu.

Kata kunci: Metode multisensori, kemampuan pengucapan huruf vokal, tunarungu.

ABSTRACT

Ayu Anisa (2022): Effectiveness of Multisensory Methods to Improve Vocal Pronunciation Skills for Hearing Impairment Student. Thesis faculty of education, Universitas Negeri Padang.

The background problem in this study is to improve the pronunciation ability of vowels through multisensory methods for hearing impairment student in grade II SLB Negeri 2 Pariaman. The problem found in the field is that students have not been able to pronounce clear vowels because students do not know how to position the shape of the articulation organ at the time of vowel pronunciation. Looking at what students face, researcher try to provide interventions by applying multisensory methods in improving their pronunciation skills. The purpose of the study was to find out if the multisensory method was able to improve the pronunciation ability of hearing students.

The approach taken on this research is a quantitative approach, using a type of study of individual with a single subject or single subject research (SSR) by applying the design A-B-A. The subjects in the study were one hearing impairment student. Data collection techniques use direct observation, interviews, tests and documentation. And data analysis techniques using visual analysis methods that include in-condition analysis and analysis between conditions.

The results of the data analysis showed that when administering interventions using multisensory methods the pronunciation ability of hearing impairment students increased. It can be concluded that multisensory methods in improving the pronunciation of vowels in hearing impairment students.

Keywords: Multisensory method, vowel pronunciation ability, hearing impairment student.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis sampaikan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ni, yang merupakan salah satu tahapan syarat tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang tentang asal mulanya masalah ini ditemukan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat hasil penelitian. Bab II berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan variabel baik itu mengenai metode multisensori maupun kemampuan pengucapan huruf vokal siswa tunarungu serta kerangka konseptual. Bab selanjutnya adalah bab III yang merupakan metode penelitian yang berisikan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian , teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Kemudian ada bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasannya, dan terakhir ada bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Penulis

Ayu Anisa

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta doa yang tulus dari beberapa pihak yang sangat berpengaruh bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua ibuku mama (Eli Darnis) dan mami (Darleni), aku diberikan dua orang perempuan yang sangat sabar dan sangat membanggakanku sebagai anaknya. Terimakasih atas segalanya yang tidak bisa diucapkan dan tidak bisa terbalas. Mereka orang tuaku yang tidak banyak menuntut anaknya, mengizinkan, dan mempercayakan, serta sangat paham bagaimana anaknya tanpa harus banyak kata. Aku tau tanpa dimintapun, disetiap sujudmu ada do'a yang selalu mama dan mami siapkan untuk ayu. Semoga Yang Maha Kuasa memberi balasan terbaik didunia dan akhirat, Aamiin.
2. Kedua apaku Apa (Jasman) dan Apa (Ridwan), aku juga diberikan dua orang laki-laki yang sangat tertutup untuk mengungkap rasa sayangnya kepada anaknya. Namun, bukan berarti mereka tidak peduli. Aku selalu merasakan kepedulian mereka kepadaku, bukan dari materi yang mereka berikan tapi dari setiap langkah sigapnya ketika aku membutuhkan mereka, dari setiap larangan-larangan kecil dan perintah-perintah kecil yang diucapkan untukku. Terimakasih atas segalanya paaa.
3. Kepada saudaraku, kak ade, puput dan ines. Sangat singkat waktu bermain kita, dan sangat cepat proses pendewasaan kita yang membuat kita jarang bertemu, dan jarang bercerita tentang satu sama lain. Kalian adalah salah satu

motivasi terbesar untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Menjadi anak satu-satunya yang melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan membuatku sesaat bangga, namun besar penyesalan disaat melihat kak ade dan puput adikku bekerja dan sudah mampu membahagiakan orangtua kami. Besar rasa terimakasihku kepada saudaraku yang selalu menjaga mama dan membahagiakannya. Terimakasih sudah menjadi saudara yang sangat memotivasi dan sangat membanggakan.

4. Yang selalu memberikan inspirasi dan semangat pada setiap proses ku, koto (Oktari Putri), key (Intania) dan putri gapuak (Putri Sabila). Benar kata intan, bahwa dipertemukan dan dipersatukan dengan kalian adalah anugerah dalam perjalanan selama perkuliahan ini. Terimakasih banyak karna menjadi teman yang sangat amat aku sayangi, yang aku tangisi ketika kalian pergi dan lupa sama aku, yang selalu menerima cerewetnya aku, dan terimakasih telah menjadi teman hidup selama di Padang ini. Teruntuk sarah (Annisa May Syarah Nasution) dan imoo (Vanny Alfionita) terimakasih motivasinya selama ini, kalian juga teman hidupku selama di Padang ini, dan teman seperjuangan selama perkuliahan ini. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dimasa yang akan datang. Jangan lupa kalau kalian punya teman yang namanya Ayu Anisa yaa.
5. Dosen akademik penulis bapak Martias Z, S.Pd., M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberi bapak kesehatan dan kebahagiaan dunia dan

Akhirat pak, terimakasih atas kebaikan, ketulusan dan kesabaran bapak dalam membimbing ayu pak.

6. Dosen penguji Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, Ibu Dr. Nurhastusi, M.Pd dan bapak Setia Budi, S.Kep., Ns., M.Kep, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang berharga dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Ibu dan Bapak selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Ketua dan wakil jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. terimakasih telah memberikan segala kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir in buk, pak. Dan semoga dalam kepemimpinan ibu dan bapak jurusan PLB semakin tagok.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih sudah memberikan ilmu dan bimbingan kepada kami, semoga segala kebaikan bapak dan ibu diberikan balasan setimpal dari Allah SWT.
9. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan karyawan-karyawan yang bertugas di jurusan PLB. Terimakasih penulis ucapkan atas bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Kepada kepala SLB Negeri 2 Pariaman ibu Yusrawati, S.Pd dan ibu Irfianty, S.Pd, ibu de, ibu boni, dan kak onik, serta seluruh guru beserta staf karyawan dan karyawati SLB Negeri 2 Pariaman. Terimakasih untuk semua kelapangan dan kemudahan yang sudah diberikan sekolah kepada peneliti sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

11. Kak riza, kak nia, dan kak kia mereka kakak asrama yang sangat menjaga adik-adik asramanya. Terimakasih atas bimbingan dan motivasinya diawal perkuliahan, yang sangat memperkenalkan PLB kepada kami mahasiswa baru PLB pada tahun 2017 yang menjadi anak asrama putri PLB unit flamboyan.
12. Teman-teman unit flamboyan pita (teman sekamarku), purwanti, koto, putri, meldot, nadia novira, ayuun, uciha, laila, nadia nabila, key, ica, dan dini. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dimasa yang akan datang.
13. Teman-teman angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam masa perkuliahan, dan adik-adik angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 tetap semangat menyelesaikan perkuliahannya, semoga kita dalam menjadi silaturahmi selamanya.

Terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah berjada dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	4
C.Batasan Masalah.....	5
D.Rumusan Masalah.....	5
E.Tujuan Masalah.....	5
F.Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A.Hakikat Metode Multisensori.....	7
1. Pengertian Metode.....	7
2. Metode Multisensori	7
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Multisensori	9

B.Hakikat Kemampuan Pengucapan Huruf Vokal.....	24
1. Pengertian Kemampuan Pengucapan Huruf Vokal.....	24
2. Proses Pengucapan Vokal	24
C.Hakikat Siswa Tunarungu.....	27
1. Pengertian Siswa Tunarungu	27
2. Karakteristik Siswa Tunarungu	28
3. Klasifikasi Siswa Tunarungu	30
4. Prinsip Pembelajaran Siswa Tunarungu	31
D.Penelitian Yang Relevan.....	33
E.Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A.Pendekatan Penelitian.....	36
B.Variabel Penelitian	37
C.Waktu dan Tempat Penelitian	38
D.Subjek Penelitian	38
E.Prosedur Pelaksanaan Penelitian	39
F.Teknik dan Alat Pengumpulan Data	49
G.Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A.Deskripsi Data	54
B.Analisis Data	66
C.Pembahasan Hasil Penelitian	76
D.Keterbatasan Penelitian	78

BAB V PENUTUP	79
A.Kesimpulan.....	79
B.Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Persentase kondisi awal/ <i>baseline</i> A-1.....	55
Tabel 2. Persentase intervensi (B).....	62
Tabel 3. Persentase <i>baseline</i> A-2.....	65
Tabel 4. Panjang Kondisi.....	67
Tabel 5. Rentang stabilitas pada setiap kondisi.....	68
Tabel 6. <i>Mean</i> level, batas atas, dan batas bawah setiap kondisi.....	69
Tabel 7. Persentase stabilitas setiap kondisi.....	69
Tabel 8. Kecenderungan stabilitas setiap kondisi.....	70
Tabel 9. Kecenderungan jejak data.....	70
Tabel 10. Level stabilitas dan rentang.....	71
Tabel 11. Level perubahan.....	71
Tabel 12. Rangkuman hasil analisis dalam kondisi	72
Tabel 13. Rangkuman hasil analisis antar kondisi	76

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Diagram segetiga vokal.....	25
Gambar 2. 2 Kerangka konseptual	35
Gambar 3. 1 Desain A-B-A	37
Gambar 4. 1 Grafiik kondisi awal/ <i>baseline</i> A-1	56
Gambar 4. 2 Grafik intervensi (B)	62
Gambar 4. 3 Grafik <i>baseline</i> A-2	65
Gambar 4. 4 Grafik kondisi <i>baseline</i> A-1, intervensi (B), dan <i>baseline</i> A-2	66
Gambar 4. 5 Grafik estimasi kecenderungan arah	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 3. Hasil data Penelitian	89
Lampiran 4. Instrumen Asesmen	104
Lampiran 5. Program Pembelajaran Individual	106
Lampiran 6. Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Salah satu bentuk interaksi dengan orang lain yaitu dengan berkomunikasi melalui pengucapan. Kemampuan berkomunikasi dapat dilakukan berdasarkan kebenaran pengucapan kata. Pengucapan dapat diartikan dengan kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi. Pengucapan sangat penting karena berhubungan erat dengan pengembangan kosa kata, dan melibatkan perbedaan antara bunyi-bunyi yang bergabung untuk membentuk kata-kata dan konsep-konsep. Untuk menguasai pengucapan yang baik dan benar, diperlukannya latihan yang teratur dan sistematis (Tarigan, 2011).

Latihan yang teratur dan sistematis dalam proses pengucapan kata sebelumnya pasti ada pengucapan huruf, baik itu huruf vokal maupun huruf konsonan. Huruf vokal yaitu huruf yang melambangkan vokal yaitu a, i, u, e, dan o. Vokal merupakan huruf hidup yang dalam pengucapannya mengalami proses udara keluar melalui tenggorokkan dan mulut, tanpa adanya hambatan dan penyempitan sehingga tidak ada gesekan yang terdengar (Yusdi, 2010). Kemampuan pengucapan ini harus dimiliki oleh setiap individu termasuk di dalamnya siswa berkebutuhan khusus sebagai proses berkomunikasi.

Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pesan ataupun perasaan dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi dapat dikatakan berhasil ketika pesan atau perasaan yang disampaikan dapat dipahami. Salah

satu bentuk kemampuan berkomunikasi yaitu berbicara. Pada siswa tunarungu yang merupakan siswa yang memiliki keterbatasan pada pendengarannya baik secara keseluruhan maupun sebagian, yang disebabkan karena organ pendengaran siswa tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Ramadhan, 2012). Kurangnya kemampuan pendengaran pada siswa tunarungu mengakibatkan tidak terjadinya proses peniruan suara setelah masa meraban. Sehingga perkembangan kemampuan komunikasi pada siswa tunarungu harus melalui penglihatan dan memanfaatkan sisa pendengarannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Negeri 2 Pariaman pada Januari 2021 penulis melakukan pengamatan di kelas II. Penulis mengamati siswa tunarungu dan melihat satu siswa tunarungu yang kurang berkomunikasi dengan teman dan guru di kelas. Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai seorang siswa tunarungu tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas menyatakan siswa tunarungu tersebut mengalami kesulitan dalam pengucapan, sehingga ketika diajak berbicara siswa menjawabnya dengan menganggukkan ataupun menggelengkan kepalanya. Guru kelas juga menyatakan bahwa siswa sudah mampu mengeluarkan suara lengkingan, namun belum mampu mengeluarkan suara yang jelas sehingga apa yang ingin disampaikan sulit untuk diartikan.

Penulis mencoba berkomunikasi dengan siswa, saat penulis menanyakan nama siswa tersebut, siswa menjawabnya dengan menuliskan namanya di kertas. Sehingga, untuk mendapatkan informasi yang lebih

terperinci mengenai kesulitan pengucapan yang dialami siswa tersebut, penulis melakukan asesmen pengucapan kata yang mengandung vokal (di depan, di tengah dan di belakang).

Berdasarkan asesmen yang dilakukan terhadap siswa tersebut bahwasanya siswa sudah cukup mengenal huruf namun untuk pengucapannya siswa belum mengetahuinya bagaimana pengucapannya. Disaat penulis meminta siswa mengucapkan kata-kata yang mengandung huruf vokal siswa selalu melihat kearah penulis, dan berusaha menirukan gerakan bibir yang penulis lakukan. Penulis mencoba meminta siswa mengucapkan huruf vokal tanpa penulis ucapkan, lalu siswa mengucapkannya dengan suara yang terdengar lengkingan lemah yang sedikit sengau. Contohnya saat siswa mengucapkan vokal i siswa mengucapkannya dengan suara yang lemah dan sengau yang terdengar seperti “bo” dengan membulatkan bibirnya. Saat siswa diminta mengucapkan vokal “u” setelah penulis mencontohkan pengucapannya, siswa diam dan lupa bagaimana pengucapan vokal “u”. Lalu penulis meminta siswa mengucapkan kata “api, abu, apel, ayam, dan ayah” yang merupakan kata yang mengandung vokal a di depan.

Siswa akan diam saja saat penulis tidak mengucapkannya, dan siswa seperti menanyakan kepada penulis, lalu siswa berusaha menirukan gerakan bibir saat penulis mencoba mengucapkannya. Penulis mengamatinya bahwa siswa mengalami kesulitan pengucapan dikarenakan kurangnya latihan, sehingga tidak mengetahui bagaimana cara pengucapannya yang mengakibatkan suara yang dihasilkan sulit untuk dipahami.

Dari permasalahan di atas, dalam upaya membantu siswa tunarungu dalam pengucapan huruf vokal diperlukan usaha yang dapat melatih siswa dalam pengucapan huruf vokal. Salah satunya dengan metode multisensori yang merupakan salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan mengucapkan kata pada anak tunarungu dengan semua fungsi pada anak meliputi visual, auditoris, taktil dan kinestetik dilibatkan agar kesadaran terhadap bunyi lebih cepat dimiliki (Desnaselva, 2017). Keunggulan metode ini ialah memanfaatkan seluruh indera yang dimilikinya, sehingga anak dapat mengamati model pengucapan seperti apa yang dilihat dan didengarkan, kemudian anak merasakan dengan rabaan apa yang telah diucapkan.

Dengan metode multisensori ini diharapkan dapat membantu siswa tunarungu dalam meningkatkan kemampuan pengucapannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan menggunakan metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan pengucapan dengan judul “Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Huruf Vokal Pada Siswa Tunarungu Kelas II Di SLB Negeri 2 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang dialami siswa tersebut ialah:

1. Siswa tunarungu mengalami kesulitan mendengar sehingga ia mengalami kesulitan untuk mendengarkan bunyi atau suara yang ada di lingkungan sekitarnya.

2. Siswa tunarungu mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf vokal dengan jelas.
3. Siswa tunarungu mengalami kurang latihan dalam mengucapkan huruf vokal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pengucapan huruf vokal (a, i, u, e, o) yang diperkenalkan dengan kata-kata yang dikenalnya melalui metode multisensori bagi siswa tunarungu kelas II di SLB Negeri 2 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, agar lebih terarah penulis merumuskan permasalahan menjadi “Apakah metode multisensori mampu meningkatkan kemampuan pengucapan huruf vokal siswa tunarungu kelas II di SLB Negeri 2 Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode multisensori mampu meningkatkan kemampuan pengucapan vokal pada siswa tunarungu kelas II di SLB Negeri 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya siswa berkebutuhan khusus terutama penggunaan metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan pengucapan vokal pada siswa tunarungu.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai metode multisensori yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan vokal pada siswa tunarungu.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih metode yang disesuaikan dengan karakteristik anak.
- c. Bagi siswa, diharapkan setelah diberikan latihan pengucapan vokal dengan menggunakan metode multisensori dapat meningkatkan kemampuan pengucapan vokalnya.